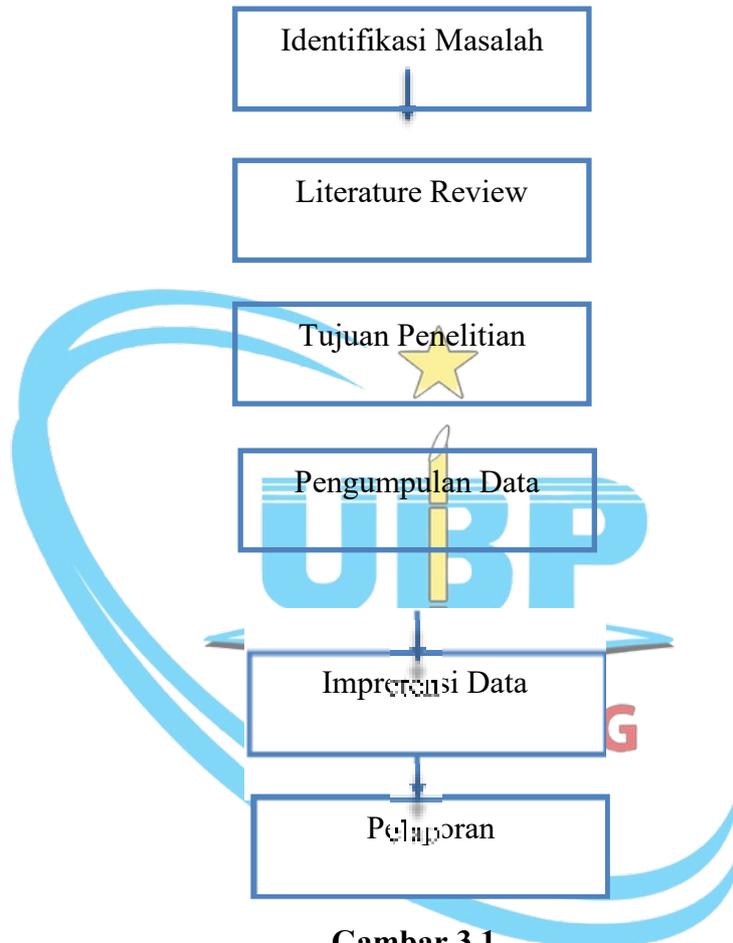


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Raco, 2010: 19

Gambar tersebut di atas menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian yaitu:

1. Identifikasi masalah peneliti harus dimulai dengan apa yang menjadi sasaran penelitian, artinya menyangkut spesifikasi isu/fenomena yang hendak dipelajari/diteliti.
2. *Literature review* (penelusuran pustaka); bagian ini peneliti harus mencari

bahan atau sumber bacaan yang terkait fenomena yang akan diteliti,



sehingga peneliti harus dapat menemukan kebaruan (*novelty*) atau kelebihan dari penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

3. Menentukan tujuan penelitian; peneliti harus mengidentifikasi maksud/tujuan utama dari penelitiannya.
4. Pengumpulan data; peneliti harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan objek/partisipan yang potensial, guna menjangkau kemampuan partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian.
5. Analisis dan interpretasi data (*interpretation*); data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis atau ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru.
6. Pelaporan; peneliti membuat laporan hasil penelitiannya dengan corak deskripsi, karena menggunakan metode kualitatif sehingga membutuhkan penggambaran secara luas dalam laporannya dan harus memposisikan pembaca seolah-olah sebagai orang yang terlibat dalam penelitian (Sugiarto, 2015: 45).

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian menurut (Sofar Silaen, 2013). Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2013) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti

memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Jadi selama melakukan penelitian mengenai kebermaknaan hidup penyandang disabilitas yang berwirausaha ini peneliti sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi terhadap variabel.

Jadi dengan menggunakan metode kualitatif ini, peneliti berusaha menggali, menganalisis kinerja karyawan yang mempunyai beberapa faktor, sebab dan akibat di perusahaan CV Saonih Karawang pada tahun 2022.

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Menentukan informan yang baik yaitu peneliti harus bisa memilih informan yang benar-benar seorang peneliti karena pengalamannya dia mampu mengartikulasi pengalaman dan pandangannya tentang sesuatu yang di pertanyakan serta memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang di tentukan oleh peneliti. (Rina, 2021)

Di samping itu ada sebuah informasi kunci yakni orang dapat di kategorikan paling banyak berpengetahuan, menguasai informasi atau data untuk menjawab permasalahan penelitian. Biasanya dia adalah tokoh atau pemimpin yang telah lama bekerja di tempat yang sudah di teliti atau sebagai perintis .

Dari definisi tersebut, penulis memahami bahwa *key informan* adalah orang yang memiliki informasi dan data mengenai masalah yang akan di teliti, sehingga bisa memberikan informasi kepada peneliti untuk di teliti., penulis menentukan informan dengan membuat Tabel 3.2.1 Data keterangan informan sebagai berikut :

Tabel 3.2.1
Data Nama Informan

NO	Nama Informan	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Deprilia Putri	Direktur manajemen CV Saonih Karawang.	P
2.	Tito Susanto	Manager keuangan CV Saonih Karawang.	L
3.	Sunandar	Manager Gudang	L
4.	Nun g	Manager HRD	P
5.	Nemin	Manager PPIC	L
6.	Dede	Manager Produksi	L
7.	Kardun	Karyawan	L
8.	Janem	Karyawan	L

Sumber : diolah oleh Penulis, 2021

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan April 2022 dengan alokasi sebagai berikut.

Tabel 3.2.2
Waktu Penelitian
Universitas Buana Perjuangan Karawang

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agts 2022
1.	Penulisan Proposal								
2.	Perbaikan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Pengumpulan Data								
5.	Analisa Data								



No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Agust 2022	Sept 202 2	Okt 202 2	Nov 2022	Des 2022			
6.	Penulisan Skripsi								
7.	Perbaikan Skripsi								
8.	Sidang Skripsi								

Sumber : Hasil Kajian Peneliti, 2022.

3.2.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. (Sugiyono 2017;207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Bagaimana pelaksanaan Kompensasi di PT Saonih Karawang?
2. Bagaimana Kompensasi dapat memotivasi karyawan di PT Saonih Karawang?
3. Bagaimana Kinerja karyawan pada PT Saonih Karawang?
4. Apakah kompensasi yang diberikan dapat meningkatkan kinerja karyawan CV Saonih?

3.2.4 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data (informan) dalam penelitian kualitatif bisa berupa orang, kegiatan, dan atau dokumentasi, subyek penelitian diperlukan sebagai pemberi keterangan mengenai informasi-informasi atau data-data yang menjadi sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah:



Tabel 3.2.4
Daftar Nama Informan

NO	Nama Informan	Jabatan	Masa Kerja	Jenis Kelamin
1.	Deprilia Putri	Direktur manajemen CV Saonih Karawang.	2012-2022	P
2.	Tito Susanto	Manager keuangan CV Saonih Karawang.	2012-2022	L
3.	Sunandar	Manager Gudang	2012-2022	L
4.	Nung	Manager HRD	2012- 2022	P
5.	Nemin	Manager PPIC	2012-2022	L
6.	Dede	Manager Produksi	2012-2022	L
7.	Kardun	Karyawan	2012-2022	L
8.	Janem	Karyawan	2012-2022	L

Sumber : diolah oleh Penulis, 2021

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (Praktik Kerja Lapangan)

Studi lapangan (Praktik Kerja Lapangan) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam pekerjaan untuk memperoleh data yang dibutuhkan berkaitan dengan Analisis Kinerja Karyawan Pada Perusahaan CV Saonih Karawang Tahun

2021.

- Observasi Partisipatif

Penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melakukan pengumpulan data dengan mengobservasi ke salah satu instansi pemerintahan dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas kerja selama 3 bulan kerja di bagian SDM perusahaan CV Saonih Karawang.



- Wawancara

Wawancara yang dilakukan ditujukan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan akurat mengenai analisis kinerja karyawan di perusahaan tersebut, serta dapat memahami proses berjalan nya SDM secara jelas. Penulis mewawancarai Deprilia Putri selaku Direktur Utama Manajemen CV Saonih Karawang.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara literatur. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari buku yang menunjang teori yang sesuai dengan Analisis Kinerja Karyawan Perusahaan CV Saonih Karawang Pada Tahun 2021.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi Analisis Kinerja Karyawan Pada Perusahaan CV Saonih Karawang Tahun 2021 penelitian deskriptif adalah penelitian kualitatif yang didasarkan data deskriptif, status, keadaan, sikap, hubungan, atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2017 : 335) mengemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,



melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Humberman dalam Sugiyono (2017 : 337) mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dalam terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktifitas dalam analisis data, dan menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengolahan dan mempersuapkan data untuk dianalisis. Data tersebut yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan, kemudian menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Redukasi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2017 : 338) mengemukakan bahwa, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hamberwan dalam Sugiyono (2017 : 341) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuanbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.2.7 Validasi Data (Triangulasi Data)

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini hanya digunakan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, dalam penelitian ini peneliti ingin menguji kredibilitas data tentang aspek *creative value* yang berhubungan dengan pekerjaan subjek, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke rekan-rekan kerja subjek. Demikian pula untuk aspek lainnya dilakukan uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2016: 241) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibedakan menjadi empat macam yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi ini dilakukan dengan pengecekan informasi yang merupakan hasil penemuan saat penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan pada beberapa sumber data dengan cara yang sama yaitu dengan triangulasi metode.

3. Triangulasi dengan penyidik

Teknik ini melibatkan pengamat di luar penelitian itu sendiri untuk memeriksa kembali kakuratan data yang diperoleh. Hal ini peneliti turun lapangan untuk mendapatkan informasi dengan cara:

1. Wawancara (*Interview*)

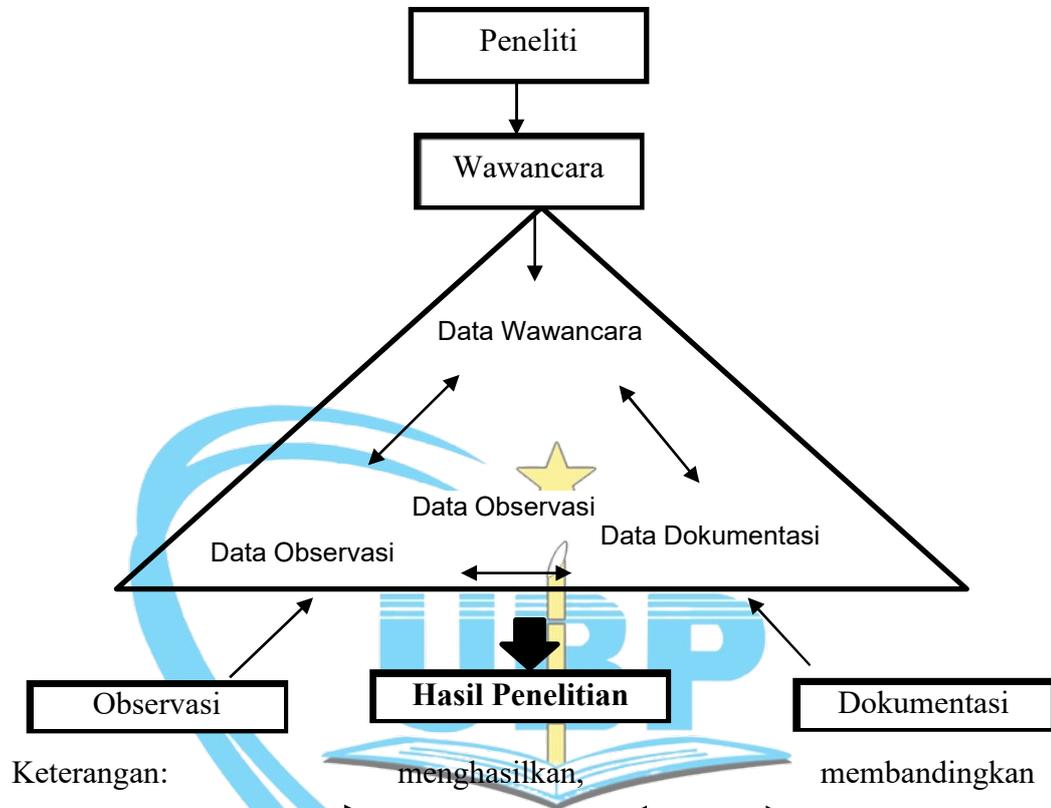
Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog dengan narasumber yang bersangkutan dengan materi yang akan diteliti.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengidentifikasi langsung masalah yang akan diteliti.

Gambar 3.5

Konsep Triangulasi Metode dan Sumber Data



Sumber : diolah penulis berdasarkan analisis triangulasi, 2021

3.2.8 Instrumen Penelitian

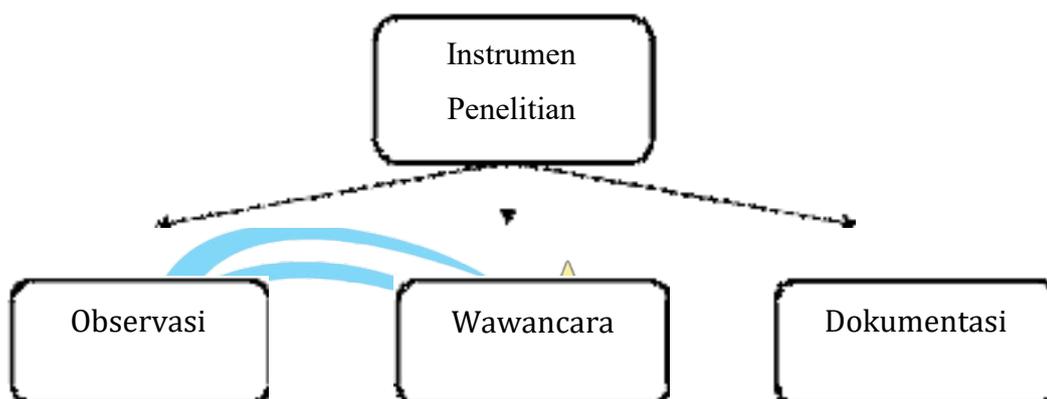
Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi, analisis data, dan membuat kesimpulan yang bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian.

Menurut Gulo dalam Thalha Alhamid dan Budur Anufia (2019 : 2) Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang di persiapkan untuk mendapatkan informasi. Menurut Sugiyono (2013 : 59) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan, pedoman wawancara maupun

perangkat observasi lain. Proses penelitian berlangsung, peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh di CV Saonih



Karawang. Oleh karena itu, instrument utama penelitian Analisis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan adalah Peneliti sendiri. Berikut bagan 3.4 mengenai Triangulasi Instrumen sebagai berikut :



Gambar 3.6

Instrumen Penelitian Kualitatif

Sumber : Hasil Kajian Peneliti, 2022.

3.3 Pedoman Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman pertanyaan wawancara yang berupa inti-inti dari pertanyaan wawancara yang telah di buat sebelumnya, kemudian mengingat dan mencatat data dari pernyataan narasumber yang di anggap penting dan di perlukan untuk penelitian kedalam catatan yang penting untuk disusun dan di analisis secara simetris (Iii & penelitian, 2021)

Menurut Lexy J. Moleong (2014 : 186) menyatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, wawancara terbuka di lakukan agar subjek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui maksud dari tujuan wawancara.

Menurut Moleong (2005 : 186) dalam Noor Wahyuni (2014) Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan

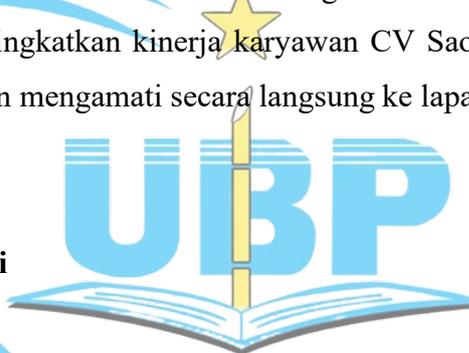


bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang di lakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan caraobservasi merupakan teknik untuk memperoleh data untuk pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Teknik pengumpulan data ini di maksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan.

Terjun langsung ke lapangan yang di maksud adalah peneliti melakukan observasi ke lapangan CV Saonih Karawang untuk mengamati mengenai kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan CV Saonih Karawang dalam mengakses informasi dan mengamati secara langsung ke lapangan.

3.4 Pedoman Observasi



Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan caraobservasi merupakan teknik untuk memperoleh data untuk pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Teknik pengumpulan data ini di maksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan

Terjun langsung ke lapangan yang di maksud adalah peneliti melakukan observasi ke lapangan CV Saonih Karawang untuk mengamati mengenai kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan CV Saonih Karawang dalam mengakses informasi dan mengamati secara langsung ke lapangan.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
OBSERVASI

Tabel 3.1
PEDOMAN OBSERVASI

No.	Ragam Situasi yang di amati	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Fenomena kinerja karyawan 	<input type="checkbox"/>	
2.	Tindakan untuk meningkatkan kinerja karyawan	<input type="checkbox"/>	
3.	Upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan	<input type="checkbox"/>	
4.	Data target pendapatan CV Saonih	<input type="checkbox"/>	
5.	Data jumlah produk CV Saonih	<input type="checkbox"/>	
6.	Data target pendapatan CV Saonih	<input type="checkbox"/>	
7.	Data kompensasi CV Saonih	<input type="checkbox"/>	

Petunjuk : Beri tanda (\checkmark) pada kolom yang telah di sediakan terhadap hasil pengamatan observasi sesuai dengan option jawaban.